

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perbedaan tipe kepemilikan, risiko likuiditas dan risiko kredit terhadap kinerja keuangan perbankan. Indikator tipe kepemilikan terdiri dari kepemilikan pemerintah dan kepemilikan asing. Rasio *Liquid Asset to Total Asset* (LATA), *Non Performing Loan* (NPL) dan *Return On Asset* (ROA) digunakan sebagai proksi risiko likuiditas, risiko kredit dan kinerja keuangan. Penelitian ini menggunakan satu variabel kontrol yaitu ukuran bank.

Populasi penelitian ini terdiri dari seluruh bank umum konvensional yang mempublikasikan laporan keuangan pada periode 2007-2011. Setelah melewati tahap *purposive sampling* diperoleh sampel penelitian sebanyak 51 bank. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, pengujian regresi panel dengan pemodelan *common effect*, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh variabel independen yang terdiri dari kepemilikan pemerintah, kepemilikan asing, LATA dan NPL serta variabel kontrol ukuran bank berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hasil penelitian juga menemukan bahwa bank pemerintah dan bank asing memiliki tingkat profitabilitas lebih baik dari bank swasta nasional.

Kata Kunci : *Return On Asset* (ROA), Kepemilikan Pemerintah, Kepemilikan Asing, *Liquid Asset to Total Asset* (LATA), *Non Performing Loan* (NPL), dan Ukuran Bank